

LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERANCANGAN
GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN
DAN KONTEMPORER DI YOGYAKARTA
MELALUI PENDEKATAN *HIGH-TECH ARCHITECTURE*
(*STRUCTURAL EXPRESSIONISM*)

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:
Dwia Eka Satria Anom Putra
NPM : 090113389



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN DAN KONTEMPORER DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN HIGH-TECH ARCHITECTURE (STRUCTURAL EXPRESSIONISM)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DWIA EKA SATRIA ANOM PUTRA
NPM: 090113389

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Januari 2014
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengembangan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. Lucia A. R., M.Phil., Ph.D.


Ir. A. Djoko Istiadji, M.Sc.Bld.Sc.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, M.S.A.

FAKULTAS
TEKNIK



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWIA EKA SATRIA ANOM PUTRA

NPM : 090113389

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
**GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN DAN KONTEMPORER DI YOGYAKARTA
MELALUI PENDEKATAN HIGH-TECH ARCHITECTURE (STRUCTURAL
EXPRESIONISM)**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Yang Menyatakan,



Dwia Eka Satria Anom Putra



ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi seni rupa sehingga melahirkan seni rupa modern dan kontemporer. Indonesia memiliki keragaman jenis seni terutama seni modern/kontemporer yang saat ini banyak diminati. Banyaknya karya seni rupa di Indonesia menyebabkan kebutuhan akan apresiasi juga meningkat, sehingga diperlukannya wadah untuk menampung kegiatan apresiasi tersebut. Namun sangatlah susah bagi para seniman muda untuk menyediakan wadah apresiasi bagi karya seni rupa mereka karena faktor harga sewa gedeung yang tinggi.

Yogyakarta memiliki banyak sekolah dan perguruan tinggi berbasis seni, sehingga tiap tahunnya banyak menciptakan seniman muda yang karyanya memerlukan tempat untuk diapresiasi oleh masyarakat. Yogyakarta merupakan basis kelahiran dan pertumbuhan seni rupa modern/kontemporer karena banyaknya sekolah seni juga maestro seni rupa modern/kontemporer seperti Affandi di kota ini. Keberadaan gedung apresiasi seni rupa di Yogyakarta dapat bertahan dan berkembang dalam mewadahi apresiasi para seniman muda di Indonesia, khususnya di Yogyakarta karena jumlah pengunjung ke museum di Yogyakarta yang meningkat setiap tahunnya.

Kegiatan mengapresiasi seni memerlukan ruang dimana para penikmat seni dapat berinteraksi secara langsung dengan pekerja seni sehingga diperlukannya ruangan dengan dimensi yang besar dan luas tanpa adanya gangguan visual yang dapat menghalangi proses apresiasi. Bangunan dengan pendekatan *High-Tech Architecture* dapat mengurangi penggunaan kolom di dalam ruangan dan menciptakan ruang serbaguna yang lebih luas. Karakteristik bangunan *High-Tech* yang banyak menggunakan metal dan kaca juga kesederhanaan tanpa adanya unsur atau fitur bangunan yang tidak diperlukan sangat cocok dengan konsep modern yang menjadi pengenal dari fungsi bangunan ini. Bangunan *High-Tech Architecture* dapat melahirkan rancangan yang unik sehingga dapat menjadi nilai jual bangunan. Rancangan unik akan mengalami ikonisasi yang juga diharapkan pada bangunan ini agar menjadi symbol atau icon baru yang merepresentasikan Yogyakarta sebagai basis kelahiran dan pertumbuhan Seni Rupa Modern dan Kontemporer di Indonesia, melalui rancangan bentuk, struktur dan fasadnya. Dengan pendekatan tersebut maka diharapkan agar bangunan yang akan dirancang dapat menjadi wadah bagi seniman muda di Yogyakarta dan dapat menarik pengunjung khususnya masyarakat Yogyakarta, sehingga terselenggaranya kegiatan apresiasi seni rupa dan diharapkan akan menjadi *landmark* baru bagi Yogyakarta.

Kata Kunci : Bentuk, Struktur, Fasad, Unik, Ikonik, *High-Tech*

PRAKATA

Puji syukur dan terima kasih kepada **IDA SANG HYANG WIDHI WASA** yang penulis haturkan karena dengan **Bimbingan** dan **Wara Nugraha-Nya**, penulis dapat melaksanakan tugas akhir dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul;

“GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN DAN KONTEMPORER DI YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN HIGH-TECH ARCHITECTURE (STRUCTURAL EXPRESSIONISM)”

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Arsitektur di **Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

Demikian juga kepada semua pihak yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga akhirnya dapat tercipta skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Penulis menyadari apabila tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ir. F. Christian J., ST, MSA.** Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. **Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.** Selaku dosen pembimbing I, atas waktu, pengetahuan, bimbingan, dan dukungannya dalam menjalani tugas akhir hingga penyelesaian skripsi ini.
3. **Ir. Djoko Istiadji, M.Sc. Bld.** Selaku dosen pembimbing II, yang juga atas waktu, pengetahuan, bimbingan, dan dukungannya dalam menjalani tugas akhir hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua **Orang Tua, Adik-Adik, Sanak Saudara** yang selalu memberikan dukungan, fasilitas dan doa kepada penulis hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada **Ayu Anandani Pamulia, Miranda Paramita, Maruli Tua, Johanes Simatupang, Anwar Sadad, Yohanes Jiwanto** dan **Semua Teman-Teman Arsitek Uajy Angkatan 2009** dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah senantiasa membantu juga menemani dalam proses penggerjaan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menjalankan tugas akhir hingga menyelesaikan skripsi semaksimal mungkin.

Semua ini merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran tentang hidup ini, maka wajarlah apabila masih terdapat ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan informasi serupa dalam bidang arsitektur.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Penulis,

Dwia Eka Satria Anom Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	5
1.2. Rumusan Permasalahan	7
1.3. Tujuan Dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Studi.....	8
1.4.1. Lingkup Spatial	8
1.4.2. Lingkup Substansial	8
1.5. Metode Studi.....	9
1.5.1. Pola Prosedural	9
1.5.2. Perolehan Data	9
1.5.2.1. Data Primer	9
1.5.2.2. Data Sekunder	9
1.5.3. Tata Langkah	10
1.6. Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN HAKIKAT GEDUNG APRESIASI SENI RUPA

2.1. Fungsi Dan Tipologi Gedung Apresiasi Seni Rupa	13
2.1.1. Fungsi Dan Tujuan Gedung Apresiasi Seni Rupa	13
2.1.1.1. Fungsi Bangunan	13
2.1.1.2. Tujuan Gedung Apresiasi Seni Rupa	13
2.1.2. Tipologi Bangunan	14
2.1.2.1. Tipologi Bangunan Komersil (<i>Commercial Building</i>) ..	14
2.1.2.2. Bangunan Bangunan Budaya Dan Hiburan/Rekreasi (Cultural and Entertainment Building)	15
2.1.3. Kebutuhan/Tuntutan, Standar Perencanaan Dan Perancangan Museum (Seni Rupa)	16
2.1.3.1. Tuntutan Visual.....	18
2.1.3.2. Tuntutan Fasilitas.....	21
2.1.3.3. Tuntutan Keamanan	22
2.1.3.4. Tuntutan Administrasi Dan Informasi	22
2.1.4. Fleksibilitas Museum	23

2.2. Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis	26
2.2.1. Sangkring <i>Art Space</i>	26
2.2.1.1. Managerial	27
2.2.1.2. Kegiatan	27
2.2.2. <i>Jogja National Museum</i>	28
2.2.2.1. Managerial	29
2.2.2.1.1. Pelaku	29
2.2.2.1.2. Kegiatan	29
2.2.2.2. Arsitektural	30

BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

3.1. Tinjauan Umum	32
3.1.1. Pengertian Apresiasi	32
3.1.1.1. Kegiatan Apresiasi	32
3.1.1.2. Langkah-Langkah Apresiasi	32
3.1.1.3. Pendekatan Dan Metode Apresiasi	33
3.1.1.4. Proses Apresiasi Seni	34
3.1.2. Pengertian Seni Rupa.....	35
3.1.2.1. Fungsi Seni Rupa	36
3.1.2.2. Penggolongan Seni Rupa Indonesia Ditinjau Dari Segi Dimensi Bentuknya	36
3.1.2.3. Penggolongan Seni Rupa Indonesia Berdasarkan Sifat Dan Ciri-Ciri Bentuknya	37
3.1.3 Tinjauan Seni Rupa Modern	37
3.1.3.1. Ciri-Ciri Dan Unsur Modernisme (Desain Dan Seni Rupa)	38
3.1.3.2. Fungsi Dan Tujuan Seni Modern	39
3.1.4. Tinjauan Seni Rupa Kontemporer	39
3.1.5. Jenis-Jenis Karya Seni Yang Dapat Dipamerkan Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa	41
3.2. Tinjauan Khusus	47
3.2.1. Tinjauan Mengenai <i>Unique</i> dan <i>Iconic</i>	47
3.2.1.1. Pengertian <i>Unique</i> dan <i>Iconic</i>	47
3.2.1.2. Penerapan Konsep <i>Unique</i> dan <i>Iconic</i> terhadap desain Gedung Apresiasi Seni Rupa	48
3.2.2. Tinjauan Mengenai Struktur, Bentuk dan Fasad	49
3.2.2.1. Teori Sistem Struktur	49
3.2.2.1.1. Unsur-Unsur Dasar Struktur Bangunan	50
3.2.2.1.2. Sistem-sistem Struktur Bangunan Bentang Lebar.....	50
3.2.2.1.3. Sistem-sistem Struktur Plat Lantai.....	52
3.2.2.2. Teori Pengolahan Bentuk.....	53
3.2.2.3. Teori Pengolahan Fasad	55
3.2.3. Tinjauan Mengenai High-Tech Architecture	57
3.2.3.1. Sejarah <i>High-Tech Architecture</i>	57
3.2.3.2. Karakteristik High-Tech Architecture	59

3.2.3.3. Identifikasi Terapan <i>High-Tech Architecture</i>	60
3.2.3.4. Material pada <i>High-Tech Architecture</i>	64
3.2.3.5. Warna pada <i>High-Tech Architecture</i>	67

BAB IV TINJAUAN LOKASI/WILAYAH YOGYAKARTA

4.1. Kriteria Pemilihan Wilayah	71
4.2. Pertimbangan Wilayah.....	73
4.3. Wilayah Terpilih	74
4.3.1. Kondisi Wilayah	74
4.3.1.1. Batas Administratif	74
4.3.1.2. Kondisi Geografis	76
4.3.1.3. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	79
4.3.1.4. Kondisi Klimatologis	81
4.4. Kawasan Untuk Lokasi Pendirian Gedung Apresiasi Seni Rupa	83
4.4.1. Penentuan Kawasan	83
4.4.1.1. Kriteria Pemilihan Kawasan	83
4.4.1.2. Kriteria Penentuan Kawasan.....	84
4.4.1.3. Pemilihan Kawasan.....	84
4.4.1.4. Kawasan Terpilih	87
4.4.1.5. Kondisi Eksisting Kawasan Terpilih	88
4.5. Lokasi Pendirian Gedung Apresiasi Seni Rupa	89
4.5.1. Kriteria Pemilihan Site.....	89
4.5.2. Alternatif site	90
4.5.2.1. Lokasi Site 1	90
4.5.2.2. Lokasi Site 2	91
4.5.2.3. Lokasi Site 3	92

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN DAN KONTEMPORER

5.1. Deskripsi Proyek	93
5.2. Analisis Programatik.....	94
5.2.1. Analisis Sistem Manusia.....	94
5.2.1.1. Analisis Penentuan Sasaran-sasaran Pemakai.....	94
5.2.1.2. Analisis Pengelompokan Kegiatan	100
5.2.1.3. Analisis Alur Kegiatan.....	102
5.2.2. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang.....	105
5.2.2.1. Analisis Kebutuhan Ruang.....	105
5.2.2.2. Kebutuhan Ruang pada Gedung Apresiasi Seni Modern dan Kontemporer di Yogyakarta.....	108
5.3. Analisis Fungsional.....	109
5.3.1. Standar Kebutuhan Ruang	109
5.3.2. Besaran Ruang	111
5.3.3. Analisis Persyaratan Ruang	117
5.3.4. Analisis Hubungan Ruang	119
5.4. Analisis Site	124

5.4.1. Bentuk dan Ukuran Site Eksisting	126
5.4.2. Analisis Aksesibilitas Site.....	129
5.4.3. Analisis Utilitas Site	130
5.4.4. Analisis View.....	133
5.4.5. Analisis Vegetasi Site	135
5.4.6. Analisis Pencahayaan, Penghawaan dan Kebisingan	137
5.5. Analisis High-Tech Architecture Terkait Dengan Permasalahan Desain Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	143
5.5.1. Pengolahan Bentuk Yang Unik Dan Ikonik.....	145
5.5.1.1. Identifikasi Bentuk Bangunan Unik dan Ikonik	153
5.5.1.2. Pengolahan Bentuk Unik dengan Pendekatan <i>High-Tech Architecture</i>	151
5.5.2. Pengolahan Fasad Unik dan Ikonik	
5.5.2.1. Identifikasi Fasad Bangunan Unik dan Ikonik.....	151
5.5.2.2. Pengolahan Fasad Unik dengan Pendekatan <i>High-Tech Architecture</i>	153
5.5.3. Pengolahan Struktur yang Unik dan Ikonik	154
5.5.3.1. Identifikasi Struktur Bangunan Unik dan Ikonik.....	154
5.5.3.2. Pengolahan Struktur Unik dengan Pendekatan <i>High-Tech Architecture</i>	156
5.5.4. Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan dengan Pendekatan <i>High-Tech Architecture</i>	161
5.5.4.1. Material pada Gedung Apresiasi Seni RUPa Modern dan Kontemporer	161
5.5.4.2. Pengaplikasian Material pada Ruang-ruang Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	162
5.6. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	163
5.6.1. Analisis Pencahayaan Ruang	163
5.6.2. Analisis Penghawaan Ruang.....	170
5.6.3. Analisis Akustika Ruang.....	173
5.8. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	176
5.8.1. Jaringan Air Bersih dan Air Kotor.....	176
5.8.1.1. Air Bersih.....	176
5.8.1.2. Air Kotor	178
5.8.2. Sistem Dan Peralatan Penanggulangan/Pencegahan Kebakaran ..	178
5.8.3. Sistem Mekanikal dan Elektrikal	182
5.8.4. Jaringan Komunikasi	182

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI SENI RUPA MODERN DAN KONTEMPORER

6.1. Solusi Permasalahan	183
6.2. Konsep High-Tech Architecture Terkait Dengan Permasalahan Desain Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	183
6.2.1. Konsep Bentuk Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	184



6.2.2. Konsep Fasad pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	187
6.2.3. Konsep Pengolahan Struktur Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	188
6.2.4. Konsep Konstruksi Dan Bahan Bangunan High-Tech Architecture Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer.....	190
6.3 Konsep Ruang	192
6.3.1. Konsep Besaran Ruang	192
6.3.2. Konsep Hubungan Ruang	198
6.4. Konsep Performa Bangunan	203
6.4.1. Konsep Pencahayaan.....	203
6.4.2. Konsep Penghawaan	204
6.4.3. Konsep Akustika Ruang	206
6.5. Konsep Utilitas Bangunan	208
6.5.1. Konsep Jaringan Air Bersih	208
6.5.2. Konsep Jaringan Air Kotor	208
6.5.3. Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan/ Pencegahan Kebakaran.....	209
6.5.4. Konsep Sistem Mekanikal dan Elektrikal	210
6.5.5. Konsep Jaringan Komunikasi	211
DAFTAR PUSTAKA.....	212
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Kebutuhan Maslow	1
Gambar 1.2. Skema Hubungan Kebutuhan, Permasalahan, Analisis, dan Penyelesaian	7
Gambar 2.1. <i>A Museum Typology Based On: Museological Approach/Interpretive Discipline; Collection Characterization; and Institution Characterization</i>	15
Gambar 2.2. Organizational Diagram	17
Gambar 2.3. Tampak Depan Sangkring Art Space	26
Gambar 2.4. Jogja National Museum.....	28
Gambar 2.5. Denah Hall A Lantai 1	30
Gambar 2.6. Denah Hall A Lantai 2 dan 3.....	31
Gambar 3.1. “Adik Kakak” Karya Basuki Abdullah.....	42
Gambar 3.2. Seni Patung Karya Nyoman Nuarta	44
Gambar 3.3. Seni Grafis.....	45
Gambar 3.4. Seni Kriya Tas.....	46
Gambar 3.5. <i>Royal Ontario Museum Extension, Toronto</i>	46
Gambar 3.6. <i>Modern Design Interior</i>	47
Gambar 3.7. <i>Eiffel Tower</i> di Paris Menjadi Ikon Negara Prancis.....	48
Gambar 3.8. Lingkaran	53
Gambar 3.9. Persegi Empat.....	54
Gambar 3.10. Segitiga.....	54
Gambar 3.11. Contoh Bentuk Beraturan.....	55
Gambar 3.12. <i>Mies Van Der Rohe’s Landmark Park Avenue Skyscraper, The Seagram Building</i>	58
Gambar 3.13. <i>19 Rue Beaubourg, 75004 Paris, Prancis</i>	61
Gambar 3.14. <i>Centre Pompidou</i>	61
Gambar 3.15. Cerobong Putih di Halaman <i>Centre Pompidou</i>	62
Gambar 3.16. <i>Lylod’s Building</i>	63
Gambar 3.17. <i>Crane Pada Puncak Bangunan Lylods Building</i>	64
Gambar 3.18. <i>Escalator In The Hong Kong And Shanghai Bank Corporation</i>	65
Gambar 3.19. Warna Cerah Yang Digunakan Untuk Utilitas Pada <i>Centre Pompidou</i>	67
Gambar 4.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	71
Gambar 4.2. Kampus ISI Yogyakarta Dipotret Dari Udara.....	73
Gambar 4.3. Sebaran Lokasi Pariwisata Dan Kebudayaan.....	74
Gambar 4.4. Kabupaten Bantul.....	74
Gambar 4.5. Batas Wilayah Kabupaten Bantul	75
Gambar 4.6. Pembagian Administratif Kabupaten Bantul	75
Gambar 4.7. Jalan Arteri Pada Kabupaten Bantul	84
Gambar 4.8. Jalan Arteri Pada Kabupaten Bantul	85
Gambar 4.9. Gambar Satelit Lokasi ISI Yogyakarta	86
Gambar 4.10. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.....	86



Gambar 4.11. Lokasi Yang Direkomendasikan Untuk Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	87
Gambar 4.12. Lokasi Site 1.....	90
Gambar 4.13. Batas-Batas Site 1	91
Gambar 4.14. Lokasi Site 2.....	91
Gambar 4.15. Batasan Lokasi Site 2	92
Gambar 4.16. Lokasi Site 3.....	92
Gambar 4.16. Batasan Lokasi Site 3	93
Gambar 5.1. Hubungan Ruang Makro	199
Gambar 5.2. Simbol-Simbol Dalam Pola Hubungan Ruang	120
Gambar 5.3. Hubungan Ruang Kegiatan Pengelolaan.....	120
Gambar 5.4. Hubungan Ruang Kegiatan Pameran	121
Gambar 5.5. Hubungan Ruang Kegiatan Servis	121
Gambar 5.6. Hubungan Ruang Kegiatan Tambahan/Pendukung	122
Gambar 5.7. Hubungan Ruang Kegiatan Hunian	122
Gambar 5.8. Hubungan Ruang Keseluruhan (Mikro).....	123
Gambar 5.9. Batas-Batas Site Terpilih	125
Gambar 5.10. Batas-Batas Site Terpilih	126
Gambar 5.11. Penampang Jalan Parangtritis Di Depan Site Terpiih	127
Gambar 5.12. Tanggapan Mengenai Peraturan Garis Sempadan Juga Bangunan Sekitar Site	128
Gambar 5.13. Aksesibilitas Pada Site	129
Gambar 5.14. Kondisi Akses Pada Site	129
Gambar 5.15. Tanggapan Terhadap Sirkulasi Dan Akses Pada Site	130
Gambar 5.16. Drainase Pada Site.....	131
Gambar 5.17. Saluran Drainase Pada Sisi Utara Site	131
Gambar 5.18. Tanggapan Drainase Pada Site.....	132
Gambar 5.19. Tanggapan Utilitas Pada Site	132
Gambar 5.20. View dari Site keluar Site	133
Gambar 5.21. Tanggapan View dari Site keluar Site.....	134
Gambar 5.22. View Dari Luar Ke Dalam Site.....	134
Gambar 5.23. Tanggapan View dari Site keluar Site.....	135
Gambar 5.24. Vegetasi Eksisting Pada Site	136
Gambar 5.25. Tanggapan Vegetasi Eksisting Pada Site	136
Gambar 5.26. Peredaran Matahari Semu di Indonesia.....	137
Gambar 5.27. <i>Sunpath</i> pada Site	137
Gambar 5.28. Tanggapan Terhadap <i>Sunpath</i> Pada Site.....	139
Gambar 5.29. Fasad Bangunan <i>Kiefer Technic Showroom</i>	140
Gambar 5.30. Penghawaan Eksisting Site	140
Gambar 5.31. Tanggapan Penghawaan Site.....	141
Gambar 5.32. Kebisingan Eksisting Site	142
Gambar 5.33. Tanggapan Terhadap Kebisingan Site	143
Gambar 5.34. Contoh Transformasi Bentuk	147
Gambar 5.35. Diagram Simbolisasi pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	148
Gambar 5.36. Candi Prambanan	149



Gambar 5.37. <i>Shilouete Candi Prambanan</i>	149
Gambar 5.38. Transformasi Bentuk.....	150
Gambar 5.39. Struktur Rangka Pada Atap <i>London Aquatic Center</i>	158
Gambar 5.40. Ekspos kolom pada <i>Hongkong Bank Headquarters</i>	159
Gambar 5.41. Material Kaca pada <i>Cybertecture Egg</i> , Mumbai – India	159
Gambar 5.42. Jenis Pondasi Rakit	161
Gambar 5.43. Sistem <i>AC Central</i>	172
Gambar 5.44. <i>Up Feed System</i>	177
Gambar 5.45. <i>Down Feed System</i>	177
Gambar 5.46. Bagan Sistem Jaringan Air Kotor	178
Gambar 5.47. <i>Exit Sign</i>	179
Gambar 5.48. <i>Emergency Door</i>	179
Gambar 5.49. <i>Smoke Detector</i>	179
Gambar 5.50. <i>Standpipe and Hose Systems</i>	180
Gambar 5.51. <i>Sprinkler</i>	181
Gambar 5.52. <i>Hydrant Indoor</i>	181
Gambar 5.53. <i>Hydrant Outdoor</i>	182
Gambar 5.54. Sistem Mekanikal Dan Elektrikal	182
Gambar 6.1. <i>Shilouete Candi Prambanan</i>	185
Gambar 6.2. Transformasi Bentuk.....	186
Gambar 6.3. Hubungan Ruang Makro	198
Gambar 6.4. Simbol-Simbol Dalam Pola Hubungan Ruang	199
Gambar 6.5. Hubungan Ruang Kegiatan Pengelolaan.....	199
Gambar 6.6. Hubungan Ruang Kegiatan Pameran	200
Gambar 6.7. Hubungan Ruang Kegiatan Servis	200
Gambar 6.8. Hubungan Ruang Kegiatan Tambahan/Pendukung	201
Gambar 6.9. Hubungan Ruang Kegiatan Hunian	201
Gambar 6.10. Hubungan Ruang Keseluruhan (Mikro).....	202
Gambar 6.11. <i>Down Feed System</i>	208
Gambar 6.12. Bagan Sistem Jaringan Air Kotor	209
Gambar 6.13. Sistem Mekanikal Dan Elektrikal	210

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Museum di D.I Yogyakarta	4
Tabel 2.1. Pengelompokan Sistematika Penyajian Lukisan	19
Tabel 2.2. Tata Letak Lukisan Berukuran Sama.....	19
Tabel 2.3. Tata Letak Lukisan Berukuran Bervariasi	20
Tabel 2.4. Teknik Penempatan Lukisan.....	20
Tabel 2.5. Arah Pandang Pengamatan Objek Seni Rupa	21
Tabel 2.6. Fleksibilitas Museum	24
Tabel 2.7. Standar Ruang Pameran	25
Tabel 2.8. Staff Jogja National Museum	29
Tabel 4.1. Kelas Ketinggian Kabupaten Bantul.....	76
Tabel 4.2. Jenis Tanah Kabupaten Bantul	77
Tabel 4.3. Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul	79
Tabel 4.4. Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul	81
Tabel 4.4. Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul	82
Tabel 5.1. Identifikasi Kegiatan Dan Pengelompokannya Berdasarkan Macam Dan Sifat Kegiatan	97
Tabel 5.2. Pengelompokan Jenis Kegiatan Dan Waktu Operasional.....	101
Tabel 5.3. Analisis Alur Kegiatan pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	103
Tabel 5.4. Asumsi Kebutuhan Ruang pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	105
Tabel 5.5. Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	108
Tabel 5.6. Jumlah Pengunjung Museum tahun 2006-2007 di Yogyakarta.....	109
Tabel 5.7. Perkiraan Besaran Ruang Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	111
Tabel 5.8. Perkiraan Besaran Parking Area Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	117
Tabel 5.9. Rekapitulasi Besaran Ruang Keseluruhan pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	117
Tabel 5.10. Persyaratan Ruang pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer di Yogyakarta.....	118
Tabel 5.11. Penilaian Potensi Masing-Masing Site	124
Tabel 5.12. Hasil Uji Kualitas Aklimatisasi Kabupaten Bantul.....	137
Tabel 5.13. Bayangan Pada Site Saat Puncak Peredaran Semu Matahari	138
Tabel 5.14. Analisis Hubungan Antar Permasalahan Desain Terkait Dengan Soluinya.....	144
Tabel 5.15. Identifikasi Bentuk Bangunan Unik.....	145
Tabel 5.16. Identifikasi Fasad Bangunan Unik.....	151
Tabel 5.17. Identifikasi Struktur Bangunan Unik	154
Tabel 5.18. Perbandingan Sistem Struktur Bentang Lebar Dengan Karakteristik <i>High-Tech Architecture</i>	160
Tabel 5.19. Jenis Material <i>High-tech Architecture</i>	161

Tabel 5.20. Aplikasi material pada ruang gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	162
Tabel 5.21. Persyaratan Tingkat Pencahayaan.....	164
Tabel 5.22. Pencahayaan Pada Setiap Ruang Dalam Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	169
Tabel 5.23. Penghawaan Pada Setiap Ruang Di Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	173
Tabel 5.24. Tingkat Kebisingan Pada Tiap Ruang Di Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	174
Tabel 5.25.Penyelesaian Akustik Pada Ruang.....	175
Tabel 6.1. Analisis Hubungan Antar Permasalahan Desain Terkait Dengan Solusinya.....	183
Tabel 6.2. Perbandingan Sistem Struktur Bentang Lebar Dengan Karakteristik <i>High-Tech Architecture</i>	188
Tabel 6.3. Jenis Material <i>High-tech Architecture</i>	190
Tabel 6.4. Aplikasi material pada ruang gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	191
Tabel 6.5. Perkiraan Besaran Ruang Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	192
Tabel 6.6. Perkiraan Besaran Parking Area Pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer.....	197
Tabel 6.7. Rekapitulasi Besaran Ruang Keseluruhan pada Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern dan Kontemporer	197
Tabel 6.8. Persyaratan Tingkat Pencahayaan.....	203
Tabel 6.9. Pencahayaan Pada Setiap Ruang Dalam Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	203
Tabel 6.10. Penghawaan Pada Setiap Ruang Di Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	205
Tabel 6.11. Tingkat Kebisingan Pada Tiap Ruang Di Gedung Apresiasi Seni Rupa Modern Dan Kontemporer	206
Tabel 6.12. Penyelesaian Akustik Pada Ruang.....	207